NAFKAH MADLIYAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 608/K/AG/2003 MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

SKRIPSI

Oleh:

NURIEL AMIRIYYAH
NIM 11210002

JURUSAN Al-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

NAFKAH MADLIYAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 608/K/AG/2003 MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.HI.)

Oleh:

NURIEL AMIRIYYAH
NIM 11210002

JURUSAN Al-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah swt,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan. Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

NAFKAH MADLIYAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 608/K/AG/2003 MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 5 Mei 2015
Penulis,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
3B6BEADF064806077
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nuriel Amiriyyah
NIM 11210002

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Nuriel Amiriyyah NIM: 11210002 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

NAFKAH MADLIYAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 608/K/AG/2003 MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 5 Mei 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Sudirman, M.A.
NIP 19770822 2000501 1 003

Dosen Pembimbing,

Dra. Jundiani, S.H., M. Hum
NIP. 19650904 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Nuriel Amiriyyah, NIM 11210002, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

NAFKAH MADLIYAH ANAK PASCA PERCERAIAN DALAM PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG RI NOMOR 608/K/AG/2003 MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

Telah dinyatakan lulus dengan nilai : **A** (Sangat Memuaskan)

Dengan Penguji:

1. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.
   NIP 19730603 199803 1 001 — Ketua

2. Dra. Jundiani, S.H., M.Hum
   NIP 19650904 199903 2 001 — Sekretaris

3. H. Mujaid Kumkelo, M.H.
   NIP 19740619 200003 1 001 — Penguji Utama

Malang, 5 Mei 2015
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI
NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

من اراد الدنيا فعليه بالعلم من ارادا لاخرة فعليه بالعلم ومن اراد هما فعليه بالعلم

“barang siapa menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu”
(HR. Turmudzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Saiful Islam dan Kholidatul Jannah

yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan nasihat

Adik-adikku tersayang Wildania Ayu Rachmawati dan Liza Millah Kamelia

yang selalu memberikan keceriaan dan semangat kepada kakak

Utiku tersayang Hj. Fadillah dan Hj. Umi Kulsum

yang selalu memberikan doa dan nasihat

Seluruh keluargaku tercinta

yang selalu memberikan masukan, motivasi, semangat dan doa

Segenap guru dan dosen yang telah membagi ilmunya.

Jazzakumullah Ahsanal Jaza'

KATA PENGANTAR

Alhamd li AllahiRabb al-Alamin, la Hawl wala Quwwat illa bi Allah al-Aliyy al-Adhim,dengan hanya rahmat-Mu sertahidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul ***"Nafkah Madliyah Anak Pasca Perceraian dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 608/K/AG/2003 Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak"*** dapat di selesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang dan dirahmati Allah. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafa'at dari beliau di hari akhir kelak. Amin…

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dra. Jundiani, SH., M.Hum,selaku dosen pembimbing skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah beliau curahkan untuk bimbingan, arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
5. Ahmad Wahidi, M. HI., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada kedua orangtua tercinta, bapak Saiful Islam dan ibu Kholidatul Jannah, penulis ucapkan beribu terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, motivasi, dan doa yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, kesehatan dan kebahagiaan dunia akhirat kepada beliau berdua, Amin.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Jurusan Al-Ahwal Al-

Syakhshiyyah dan Hukum Bisnis Syariah. Sahabat-sahabatku, Lusti, Kumil, Warda, Putri, sahabat-sahabat kamar 2 mabna Ummu Salamah, teman-teman kelompok PM, kelompok PKLI, kelompok magang dan seluruh sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas waktu dan kebersamaan yang telah kita lalui selama perkuliahan. Semoga Allah swt selalu memberikan kita kemudahan untuk meraih segala harapan dan cita-cita.

10. Teman-teman kos 56, Titik, Pidew, Mbak Ika, yang selalu memberikan semangat. Terima kasih atas waktu, kebersamaan dan kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.

Semoga apa yang telah saya peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini,bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 5 Mei 2015
Penulis,

Nuriel Amiriyyah
NIM 11210002

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Maluk Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendididkan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*),INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	Dl
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	‘(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F

خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هى	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawalkata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namunapabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (’), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulisdengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjangmasing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya.Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *firahmatillâh.*

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan…
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan…
3. *Mâ syâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xvi**

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 11
F. Definisi Konseptual 12
G. Metode Penelitian 13
H. Penelitian Terdahulu 16
I. Sistematika Pembahasan 20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkawinan 23
B. Nafkah
1. Pengertian Nafkah 26
2. Dasar Hukum Nafkah 28
3. Macam-Macam Nafkah 31
4. Kadar Nafkah 32
5. Nafkah Madliyah 32
6. Nafkah Anak 33

C. Perceraian
1. Pengertian Perceraian.....34
2. Akibat Perceraian Terhadap Anak.....37
D. Anak
1. Terminologi Anak.....40
2. Batasan Usia Anak.....42
E. Undang-Undang No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
1. Gambaran Umum Undang-Undang No. 23 Tahun 2002.....44
2. Pengertian Perlindungan Anak.....45
F. Mahkamah Agung RI 48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan hukum Islam terhadap kewajiban seorang ayah yang telah melalaikan nafkah terhadap anak dalam putusan Mahkamah Agung RI nomor 608/K/AG/2003 53
B. Nafkah madliyah anak pasca perceraian ditinjau dari aspek perlindungan hak anak dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.....72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 81
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA.....84
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nuriel Amiriyyah, 11210002.2015. *Nafkah Madliyah Anak Pasca Perceraian dalam Putusan Mahkamah Agung RI Nomor 608/K/AG/2003 Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*.Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dra. Jundiani, SH., M.Hum.

Keywords: Nafkah *Madliyah*, Perceraian, Perlindungan Anak

Nafkah madliyah atau nafkah lampau merupakan kewajiban seorang suami kepada istri yang telah dilalaikan.Nafkah tersebut dapat menjadi hutang sejak menjadi kewajiban dan suami menolak untuk melaksanakannya.Statusnya menjadi hutang yang kuat kecuali dengan dibayarkan atau dengan adanya kerelaan dari istri.Namun jika ayah melalaikan kewajibannya terhadap anak, apakah nafkah anak dapat dianggap sebagai hutang bagi ayah.Dalam putusan Mahkamah Agung RI nomor 608/K/AG/2003, menyebutkan bahwa nafkah madliyah anak tidak dapat digugat, sedangkan hukum Islam memberikan penjelasan berbeda mengenai kewajiban seorang ayah yang telah melalaikan nafkah terhadap anak.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanatinjauan hukum Islam terhadap kewajiban seorang ayah yang telah melalaikan nafkah terhadap anak dalam putusan Mahkamah Agung RI nomor 608/K/AG/2003 dan bagaimana nafkah madliyah anak pasca perceraian ditinjau dari aspek perlindungan hak anak dalam undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka.Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konsep. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mengetahui nafkah madliyah anak berdasarkan hukum Islam dan undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa menurut hukum Islam mengenai kewajiban seorang ayah yang telah melalaikan nafkah terhadap anak dalam putusan Mahkamah Agung RI nomor 608/K/AG/2003, menurut pendapatulama Syafi'iyyahbahwa nafkah tersebut dapat menjadi hutang berdasarkan ketentuan hakim, jika ayah sengaja tidak memberikan nafkah.Nafkah madliyah anak pasca perceraian ditinjau dari aspek perlindungan hak anak dalam undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, jika ayah yang sengaja tidak memberikan nafkah, sehingga selama anak tidak diberi nafkah oleh ayah mengakibatkan anak mengalami kerugian baik dari segi moril maupun materil, hal tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan penelantaran.

ABSTRACT

Nuriel Amiriyyah. 11210002.2015. *Post-Divorce Child's "Nafkah Madliyah" in Indonesian Supreme Court Verdict Number 608/K/AG/2003 According to Islamic and Law Number 23 of 2002 on Children's Protection.*Thesis.Al-AhwalAl-Syakhshiyyah Departement. Sharia Faculty. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang.Advisor: Dra. Jundiani, SH., M.Hum.

Keywords: Nafkah *Madliyah*, Divorce, Child Protection

*Nafkah madliyah*or living past is the duty of a husband to a wife who has been neglected. The wife living can become debt since become a liability and the husband refused to implement it. The status can be powerful debt except by paid or by the willingness of the wife. But if the father neglect his duty to the child, whether a living child can be considered as a debt to the father. The supreme court verdict number 608/K/AG/2003 stated that *nafkah madliyah* of a child cannot be sued, but Islamic law gives a different explanation of a father's obligation who had been neglecting his child's living.

The focus of this research is to find out Islamic legal reviewsthe obligation of a father who had neglected a child's living in Indonesian supreme court verdict number 608/K/AG/2003 and a post-divorce child's *nafkah madliyah* is reviewedin the aspects of the children's protection rights in law number 23 of 2002 on children's protection.

This type of research is the normative legal research conducted by researching library materials, at law approach and conceptual approach. The approach aims to determine children's *nafkah madliyah* under Islamic law and the law number 23 of 2002 on children's protection.

Based on the previous description, it can be concluded that according to the Islamic law regarding the obligation of a father who had neglected his children's livingin Indonesian supreme court's verdict number 608/K/AG/2003 and inthe Syafi'iyyah scholars' opinion, that thechild's livingcan be a debt to a father, which will be under the court's provision, if he deliberately neglects his obligation. Post-divorce child's *nafkah madliyah*as reviewedin the aspects of child's protection rights in law number 23 of 2002 on child'sprotection, if the father was deliberately did not provide a living. So, as long as the child has not been given a living by his fatherwhich results in the child's suffering in both moral and material, it can be said that it is an act of abandonment.

الخلاصة

نورلأمرية .11210002. .2015نفقة المضلية الطفل بعد الفراق فى قطع محكمة العليا جمهوراندنسية رقم 608/K/AG/2003 عند حكم الاسلام و دستور رقم 23/2002 فىحماية الطفل.الرسلة. قسم الأحول الشخشية. كلية الشريعة. الجامعة الاسلامى الحكومية مولنا مالك ابراهيم مالا غ. المربى: دكتورجونديأن.

كلمة الرئسية: نفق المضلية, الطلاق,حماية الطفل

نفقة المضلية او نفق الماضي هو واجب على الزوج أن الزوجة التي وقد أهملت. نققة الزوجة تصبح د ين منذتصبحا لمسؤولية والزوج رفض لتنفيذه. نفقة الزوجة فصار دين قوة إلابأجر أو برغبة الزوجة. لكراذ ان يهمل الزوج واجبه الى ولدهل نفقة الطفل الماضى دين على الزوج . امافى قطع محكمة العليا جمهور اندنسية رقم 608/K/AG/2003 قيل ان نفقة المضلية الطفل لايستطيع احتجاج لكن ان يشرح حكم الاسلام شراحا خيلافا على واجب الزوج الذى ان يهمل نفقة الطفل.

حدود هذالبحث هو لتعلم رأي عند حكم الاسلام على واجب الزوجالذى يهمل النفقة على الطفل فى قطع محكمة العليا جمهور اندنسية رقم 608/K/AG/2003 ونفقة المضلية الطفل بعد الفراق الذى نظر من حماية الطفل فىمحكمة العليا رقم 23/2002 فى حماية الطفل.

هذا نوع البحث هوبحث الحكم المعياري هوبحث الحكم الذى عمل ببحث مواد المكتبة. لما قريبه بتقريب دستور و بتقريب المفهوم. ذلك التقريب مقصود لتعلم النفقة المضلية الطفل عند حجة الحكم الاسلام و دستور رقم 23/2002 فى حماية الطفل.

بحجة ما بين الاعلى نال الخلاصة أن عند حكم الاسلام بواجب الزوج الذى ان يهمل نفقة الطفلفى قطع محكمة العليا جمهور اندنسية رقم 608/K/AG/2003, قول العلماء الشافعية ان ذالك النفق دين بحجة استقرار الحاكم, اذا قصد الزوج غيراعطئ النفقة. نفقة المضلية الطفل بعد الفراق الذى نظر من حماية الحق الطفل فىدستور رقم 23/2002فى حماية الطفل, اذا الزوج قصدان يهمله و غيراعطئ النفقة, حتى مادام الطفل لايعطئ النفقة فعقب الطفل حسرة فى معنوى و المواد, ذالك الفعل يذكر فعلا حذفا.